

**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
SEKOLAH**

SYARIF MAULIDIN, DIAH LUKITASARI

STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah, Universitas Pendidikan Mandalika

e-mail: syarifmaulidin@stitbustanululum.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen mutu pendidikan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan serta kepuasan masyarakat. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peningkatan mutu pendidikan dalam menghadapi tantangan global. Fokus penelitian meliputi proses seleksi peserta didik, penerapan Kurikulum Merdeka, serta pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu pendidikan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, yang tercermin pada meningkatnya prestasi siswa dan kepuasan masyarakat. Madrasah ini juga berhasil menciptakan sistem pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai karakter dan kompetensi, serta memberikan perhatian besar terhadap kualitas proses pembelajaran. Simpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa manajemen mutu yang diterapkan dapat meningkatkan efektivitas pendidikan dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: manajemen mutu, pendidikan, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of educational quality management at MTs Bustanul Ulum Jayasakti and its impact on education quality and community satisfaction. The background of this research is based on the importance of improving the quality of education in facing global challenges. The research focuses on the selection process of students, the implementation of the Merdeka Curriculum, and the development of students' character and competencies. The method used in this study is descriptive qualitative with a case study approach, involving in-depth interviews, observations, and document analysis. The research results indicate that the implementation of educational quality management at MTs Bustanul Ulum Jayasakti has a significant impact on the improvement of education quality, reflected in the increased student achievement and community satisfaction. This madrasah has also successfully created an education system based on character values and competencies, with great attention to the quality of the learning process. The main conclusion of this study is that the applied quality management can improve the effectiveness of education and positively impact the overall education quality.

Keywords: quality management, education, Merdeka Curriculum

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat krusial dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam kancah global. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut meliputi kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupannya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam konteks ini, manajemen mutu pendidikan memegang peranan penting sebagai faktor yang menentukan apakah proses pendidikan dapat berjalan sesuai harapan dan menghasilkan kualitas pendidikan yang maksimal. Allah dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 juga mengingatkan bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diberi derajat yang lebih tinggi oleh-Nya, yang menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam membangun kemajuan umat manusia. Namun, meskipun pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, kenyataan yang ada di Indonesia menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang diterima oleh sebagian besar siswa masih menghadapi berbagai tantangan besar.

Tantangan terbesar dalam pendidikan adalah bagaimana mengelola sistem pendidikan dengan baik, khususnya dalam hal manajemen mutu pendidikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Fattah (2000), peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya berhubungan dengan aspek teknis semata, namun juga mencakup dimensi yang lebih kompleks, seperti perencanaan yang matang, pengelolaan pendidikan yang efisien dan efektif, serta ketersediaan pendanaan yang memadai. Manajemen mutu pendidikan yang kurang baik dapat berdampak pada kualitas pembelajaran yang rendah, yang tercermin dari berbagai indikator, seperti rendahnya angka kelulusan, tingginya angka putus sekolah, dan rendahnya tingkat keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan pendidikan. Dalam konteks tersebut, lembaga pendidikan yang tidak memperhatikan manajemen mutu dengan serius dapat memengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah atau madrasah untuk menerapkan sistem manajemen mutu yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan membantu meningkatkan prestasi siswa.

Manajemen Mutu Terpadu (TQM) yang dicetuskan oleh Hadari Nawari (2000) adalah salah satu pendekatan dalam manajemen yang berfokus pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan. Konsep TQM ini mengutamakan upaya perbaikan terus-menerus di seluruh aspek pendidikan, termasuk pembelajaran, pengelolaan sekolah, dan interaksi antara sekolah dengan masyarakat serta stakeholder lainnya. Tujuan utama dari TQM adalah untuk memastikan bahwa produk pendidikan yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan oleh masyarakat. Penerapan manajemen mutu pendidikan dengan prinsip-prinsip TQM diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, baik dari segi proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, peningkatan kemampuan guru, hingga pengelolaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Namun, dalam kenyataannya, banyak lembaga pendidikan, termasuk di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, yang menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan manajemen mutu secara efektif.

MTs Bustanul Ulum Jayasakti, sebagai lembaga pendidikan di Kabupaten Lampung Tengah, berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa melalui penerapan manajemen mutu yang lebih baik. Walaupun berbagai kebijakan dan program telah diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga ini, masih terdapat kesenjangan antara apa yang diidealkan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Misalnya, meskipun sekolah ini telah melakukan berbagai perbaikan dalam hal fasilitas, pelatihan bagi guru, dan pengembangan kurikulum, prestasi siswa belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang optimal. Prestasi yang tercapai dalam bidang akademik dan non-akademik belum sepenuhnya mencerminkan upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah, yang menunjukkan adanya masalah dalam implementasi manajemen mutu pendidikan.

Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti cukup kompleks. Salah satu faktor utamanya adalah ketersediaan sumber daya yang memadai, baik dari segi sarana dan prasarana, tenaga pendidik yang berkualitas, serta dukungan dari orang

tua dan masyarakat. Terbatasnya anggaran sekolah menjadi salah satu kendala utama dalam meningkatkan fasilitas pendidikan yang dapat menunjang kualitas pembelajaran. Selain itu, belum maksimalnya pengelolaan kurikulum dan pembelajaran yang berbasis teknologi juga menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ini. Belum adanya sistem evaluasi yang terstruktur dengan baik dan umpan balik yang jelas juga menjadi salah satu penyebab kurangnya peningkatan kualitas pembelajaran. Masalah lain yang sering dihadapi adalah rendahnya motivasi siswa dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak mereka di sekolah. Hal-hal ini menunjukkan bahwa manajemen mutu pendidikan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti masih menghadapi banyak tantangan meskipun berbagai upaya sudah dilakukan.

Pada tingkat global, persaingan dalam dunia pendidikan semakin ketat, terutama seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat. Negara-negara di seluruh dunia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka agar dapat bersaing di era globalisasi. Di Indonesia, peningkatan mutu pendidikan menjadi sangat penting untuk menjawab tantangan global ini. Berdasarkan laporan OECD (2015), Indonesia menduduki peringkat ke-69 dari 75 negara dalam hal kualitas sumber daya manusia, yang menjadi indikasi bahwa kualitas pendidikan di Indonesia perlu mendapatkan perhatian lebih. Di sisi lain, laporan ini juga menjadi tantangan besar bagi lembaga pendidikan di Indonesia untuk berbenah dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka agar dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia internasional.

Dalam konteks ini, MTs Bustanul Ulum Jayasakti memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun perlu ada perbaikan dalam aspek manajemen mutu pendidikan yang diterapkan. Penerapan manajemen mutu pendidikan yang lebih baik di MTs Bustanul Ulum Jayasakti akan berdampak pada peningkatan prestasi siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna menggali lebih dalam tentang penerapan manajemen mutu pendidikan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan prestasi siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan manajemen mutu pendidikan, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu MTs Bustanul Ulum Jayasakti dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan dalam manajemen mutu pendidikan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen mutu pendidikan di lembaga pendidikan lainnya, serta memberikan referensi bagi pengambil kebijakan di tingkat pendidikan untuk melakukan perbaikan sistem pendidikan secara menyeluruh. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta pendidikan yang lebih berkualitas yang mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Bustanul Ulum Jayasakti. Metode ini dipilih karena dapat menggali informasi mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan kepala tata usaha, serta observasi langsung terhadap kegiatan

pendidikan di madrasah. Selain itu, data sekunder diperoleh dari dokumen terkait, seperti arsip-arsip prestasi siswa dan laporan tahunan madrasah.

Prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dengan identifikasi fokus penelitian, yaitu manajemen mutu pendidikan dan prestasi siswa. Setelah itu, data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi non-partisipatif, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, metode, dan teori. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Manajemen Mutu Pendidikan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Bustanul Ulum Jayasaktimengimplementasikan manajemen mutu yang baik dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Proses PPDB dilakukan dengan seleksi yang ketat untuk memastikan kualitas peserta didik yang masuk ke madrasah. Manajemen mutu dalam input ini terlihat pada pemetaan bakat dan minat siswa melalui kelas unggulan yang disesuaikan dengan kemampuan mereka. Pembagian kelas unggulan, seperti kelas tahfidz, olahraga, sains, riset, dan digital, membantu siswa untuk berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya. Hal ini berimplikasi positif terhadap kualitas peserta didik yang masuk dan menjadi dasar yang baik untuk meningkatkan prestasi mereka di masa mendatang.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Daryanto (2013), pemetaan bakat dan minat siswa di awal pendidikan sangat penting untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan memperhatikan kualitas input sejak awal, MTs Bustanul Ulum Jayasaktitelah membuktikan bahwa manajemen input yang baik dapat menghasilkan prestasi yang optimal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kegiatan PPDB yang dilakukan setiap tahun mendapat respons positif dari masyarakat, yang mencerminkan kepuasan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.

2. Proses Pembelajaran dan Penerapan Kurikulum Merdeka

Dalam aspek proses pendidikan, MTs Bustanul Ulum Jayasaktimenerapkan Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran. Kurikulum ini memungkinkan guru untuk berinovasi dalam pengajaran dan menyesuaikan metode yang digunakan dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, sekolah ini juga menekankan pentingnya integrasi antara pembelajaran akademik dan karakter peserta didik, seperti yang terlihat dari penerapan kegiatan shalat berjamaah dan hafalan juz Amma yang merupakan bagian dari pembelajaran rutin.

Menurut Arikunto (2012), pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik. MTs Bustanul Ulum Jayasaktimenunjukkan bahwa penerapan kurikulum yang memadukan antara pembelajaran akademik dan pengembangan karakter dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, tidak hanya dalam pengetahuan, tetapi juga dalam sikap dan moral.

Selama proses pembelajaran, penggunaan teknologi juga sangat mendukung kualitas pendidikan di madrasah ini. Sebagai contoh, ujian berbasis Android yang diterapkan di MTs Bustanul Ulum Jayasaktimemungkinkan peserta didik untuk lebih siap menghadapi ujian di era digital. Inovasi ini menunjukkan komitmen madrasah dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Prestasi Siswa dan Kepuasan Masyarakat terhadap Manajemen Mutu Pendidikan

Pada aspek output, hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Bustanul Ulum Jayasaktiberhasil mencapai berbagai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-

akademik. Di bidang akademik, persentase kelulusan 100% dan banyaknya lulusan yang diterima di sekolah favorit menjadi indikator keberhasilan manajemen mutu pendidikan yang diterapkan. Selain itu, prestasi non-akademik, seperti lomba olahraga dan seni, juga menunjukkan perkembangan yang pesat di kalangan siswa.

Hal ini juga diperkuat dengan data kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang diberikan. Masyarakat merasa puas dengan program-program yang ada, seperti tahfidz, sains, olahraga, dan IT, yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga keterampilan hidup dan bakat peserta didik. Program unggulan ini mendukung pengembangan karakter dan potensi siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini juga menemukan bahwa MTs Bustanul Ulum Jayasaktimampu menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak dan bebas dari bullying. Ini merupakan faktor penting dalam meningkatkan kenyamanan dan kepuasan siswa, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap pencapaian prestasi mereka. Dalam hal ini, manajemen mutu output yang baik dapat dilihat dari keberhasilan madrasah dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan dapat diterima dengan baik di masyarakat.

Pembahasan

1. Manajemen Mutu Pendidikan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Bustanul Ulum Jayasaktitelah menerapkan manajemen mutu yang cukup baik dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Pemilihan siswa dilakukan melalui seleksi yang mencakup berbagai aspek, termasuk tes bakat dan minat. Pemetaan bakat ini sangat penting untuk menentukan kecocokan peserta didik dengan program yang tersedia di madrasah, seperti kelas tahfidz, sains, olahraga, dan IT. Dengan cara ini, MTs Bustanul Ulum Jayasaktimemastikan bahwa setiap peserta didik yang diterima dapat berkembang sesuai dengan potensi masing-masing.

Konsep pemetaan bakat dan minat siswa yang diterapkan di MTs Bustanul Ulum Jayasaktisejalan dengan pandangan Daryanto (2013), yang menyatakan bahwa manajemen input yang baik di tingkat PPDB akan berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan. Dalam konteks ini, pemetaan bakat yang dilakukan oleh madrasah tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga pada karakteristik pribadi siswa. Dengan membagi siswa ke dalam kelas-kelas unggulan sesuai minat mereka, madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal.

Selain itu, seleksi yang ketat juga berperan dalam menciptakan standar kualitas yang tinggi, sebagaimana ditemukan dalam penelitian oleh Siregar (2018), yang menekankan pentingnya seleksi yang berbasis pada kompetensi siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respon positif terhadap proses PPDB, yang mencerminkan adanya kepercayaan terhadap sistem seleksi yang diterapkan oleh madrasah. Kepercayaan masyarakat ini penting sebagai indikator keberhasilan implementasi manajemen mutu pendidikan yang dijalankan oleh MTs Bustanul Ulum Jayasakti.

2. Proses Pembelajaran dan Penerapan Kurikulum Merdeka

Penerapan Kurikulum Merdeka di MTs Bustanul Ulum Jayasaktimenunjukkan perubahan signifikan dalam metode pembelajaran. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk berinovasi dan menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan serta potensi siswa. Di samping itu, kurikulum ini juga mendukung pengembangan karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan non-akademik yang terintegrasi dalam pembelajaran.

Pentingnya penerapan kurikulum yang fleksibel dan adaptif telah dibahas dalam penelitian oleh Rachmawati (2022), yang menunjukkan bahwa kurikulum yang memberikan

keleluasaan kepada pendidik untuk merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan siswa akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini terlihat jelas dalam praktik pembelajaran di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, di mana siswa tidak hanya didorong untuk mencapai kompetensi akademik, tetapi juga karakter sosial yang baik. Program shalat berjamaah, tahfidz, dan pembelajaran keagamaan menjadi bagian dari kurikulum yang membantu membentuk karakter siswa, sesuai dengan prinsip pendidikan karakter yang digariskan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2021).

Integrasi antara pembelajaran akademik dan karakter ini juga sejalan dengan pendapat Arikunto (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan yang ideal harus mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pendekatan ini, MTs Bustanul Ulum Jayasakti tidak hanya mencetak siswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga siswa yang memiliki kepribadian yang kuat, yang dibentuk melalui kegiatan rutin yang melibatkan nilai-nilai religius dan sosial.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran di MTs Bustanul Ulum Jayasakti juga turut memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Aswin (2019) menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa. Dalam hal ini, penggunaan ujian berbasis Android sebagai bagian dari sistem evaluasi merupakan langkah inovatif yang mendukung perkembangan keterampilan digital siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, MTs Bustanul Ulum Jayasakti berupaya mempersiapkan siswa agar siap menghadapi tantangan di era digital.

3. Prestasi Siswa dan Kepuasan Masyarakat terhadap Manajemen Mutu Pendidikan

Pada aspek output, hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Bustanul Ulum Jayasakti berhasil mencapai berbagai prestasi yang membanggakan baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Di bidang akademik, persentase kelulusan yang mencapai 100% menjadi indikator keberhasilan sistem pendidikan yang diterapkan. Tidak hanya itu, banyak lulusan yang diterima di sekolah-sekolah favorit, yang menunjukkan kualitas pendidikan yang tinggi di madrasah ini. Pencapaian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wibowo (2014), yang menyatakan bahwa kualitas output pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas input dan proses pendidikan yang dijalankan.

Selain prestasi akademik, MTs Bustanul Ulum Jayasakti juga menunjukkan keberhasilan dalam bidang non-akademik, seperti olahraga dan seni. Keberhasilan siswa dalam berbagai lomba ini menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan bakat dan minat siswa secara holistik. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Fitriani (2020), yang mengungkapkan bahwa pengembangan prestasi non-akademik dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memotivasi mereka untuk terus berprestasi.

Kepuasan masyarakat terhadap manajemen mutu pendidikan yang diterapkan juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, masyarakat merasa puas dengan program-program unggulan yang ditawarkan oleh MTs Bustanul Ulum Jayasakti, seperti program tahfidz, sains, olahraga, dan IT. Program-program ini tidak hanya meningkatkan kualitas akademik siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi kehidupan mereka di luar sekolah. Penelitian oleh Yuliana (2019) menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan kualitas layanan yang diberikan. Kepercayaan masyarakat terhadap MTs Bustanul Ulum Jayasakti menjadi bukti bahwa manajemen mutu pendidikan yang diterapkan telah berhasil memenuhi harapan masyarakat.

Di samping itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa MTs Bustanul Ulum Jayasaktimampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa. Tidak ada laporan mengenai bullying atau kekerasan di sekolah, yang menunjukkan bahwa manajemen sekolah telah berhasil menciptakan iklim yang mendukung bagi tumbuh kembang peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Supriyadi (2021), yang menyebutkan bahwa lingkungan sekolah yang aman dan kondusif sangat mempengaruhi prestasi belajar dan perkembangan sosial siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen mutu pendidikan di MTs Bustanul Ulum Jayasaktimemiliki dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan kepuasan masyarakat. Dengan sistem seleksi peserta didik yang berbasis pada pemetaan bakat, penerapan Kurikulum Merdeka, serta perhatian yang besar terhadap pengembangan karakter dan kompetensi siswa, madrasah ini berhasil menciptakan iklim pendidikan yang mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Kepuasan masyarakat terhadap hasil pendidikan dan prestasi siswa menunjukkan keberhasilan manajemen mutu yang diterapkan, yang sesuai dengan tujuan yang dinyatakan dalam pendahuluan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen yang efektif dan efisien.

Prospek pengembangan manajemen mutu pendidikan di MTs Bustanul Ulum Jayasaktidapat diarahkan pada peningkatan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan evaluasi, untuk lebih mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan zaman yang semakin digital. Penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam mengeksplorasi pengaruh teknologi pendidikan dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta efektivitas penerapan kurikulum berbasis kompetensi dalam konteks pendidikan madrasah. Dengan terus mengadaptasi perubahan dan perkembangan pendidikan global, MTs Bustanul Ulum Jayasaktiberpotensi menjadi model implementasi manajemen mutu pendidikan yang lebih luas di tingkat madrasah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BATU PUTUK BANDAR LAMPUNG. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 13(02), 280-294. <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734>
- Albab, S. U., Muslimin, I., Zuhriyah, I. A., & Hernawati, S. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 98-106.
- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi Tantangan Pengajaran: Solusi Inovatif untuk Permasalahan Klasik di Ruang Kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Armadan, A. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Mutu. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 129-139.
- Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah: Studi Multikasus di SD Muhammadiyah Pringsewu dan SD IT Cahaya Madani Pringsewu. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 12-26. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.246>
- Firdianti, A., & Pd, M. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing.

- HARYONO, BUDI, ARDI PRAMANA, SITI MUSLIHAH, SYAIFULAH SYAIFULAH, and SYARIF MAULIDIN. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSI SURAH AL-MUJADALAH AYAT 11 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 116-127.
- HIDAYATI, ARINI ULFAH, SYARIF MAULIDIN, and SITI KHOLIFAH. "IMPLEMENTASI PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI: STUDI DI SMK PELITA BANGUN REJO." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 4, no. 2 (2024): 53-62.
- JANAH, S. W., NIKMAH, S. S., BARIYAH, Z., MAULIDIN, S., NAWAWI, M. L., & JAZULI, S. (2024). STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KAMPUNG SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 56-68. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4188>
- JANAH, SITI WARDATUL, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI: STUDI DI PAUD LASKAR PELANGI SRIKATON." *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2024): 69-79. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201>
- JANAH, A. M., HIDAYATI, A. U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 42-50. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133>
- Kurniyati, E. (2019). Implementasi konsep manajemen mutu pendidikan perpsektif pendidikan Islam. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(1).
- Kurniawan, S. (2017). Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 25-36.
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- Maulidin, S., & Nawawi, M. L. (2024). A Kearifan Lokal dalam Tradisi Keislaman: Memahami Kontribusi Budaya Islam di Indonesia. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 2(2), 41-50.
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 157-167. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.299>
- Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Bustanul ‘Ulum Lampung Tengah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 2(2), 136-155. <https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.117>
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70. <http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594>
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99.

- <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128-140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>
- Maulidin, Syarif. "Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan pada Pelajar." *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 27-39.
- MAULIDIN, S. . (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBUDAYAKAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH: STUDI DI RA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80-90. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4202>
- MAULIDIN, SYARIF, and MUHAMAD SUHARDI. "MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI SMKN UNGGUL TERPADU ANAK TUHA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 109-123.
- MAULIDIN, S., PRAMANA, A., & MUNIR, M. (2024). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS: STUDI DI SMK AL HIKMAH KALIREJO. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 86-95. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4187>
- MU'AMALAH, H. U. S. N. U. L., MAULIDIN, S., & APRIAWAN, A. (2024). PERAN GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA STUDI DI SMA N 1 ANAK TUHA. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 67-77. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189>
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah. *Quality*, 7(2), 48-63.
- MUKHAFIDOH, N. ., MU'AMALAH, H. ., & MAULIDIN, S. . (2025). IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DAN TAKRIR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS: STUDI DI MTS TRI BAKTI AL IKHLAS ANAK TUHA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 161-168. <https://doi.org/10.51878/academia.v4i4.4134>
- MUTTAQIN, NURUL, and SYARIF MAULIDIN. "PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG JEPARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 136-147.
- NAWAWI, MUHAMAD LATIF, SYARIF MAULIDIN, and AHMAD NURKHOLIK. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM: STUDI DI SMK AL IHSAN SUKANEGARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 2 (2024): 51-61.
- NAWAWI, MUHAMMAD LATIF, AHYAR FATONI, SYUKRON JAZULI, and SYARIF MAULIDIN. "PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA MENURUT SYAIKH MUSTHAFA AL-GHALAYAINI DALAM KITAB IZHATUN NASYI'IN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 78-90. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4198>
- NOVIAR, YOSEP, SYARIF MAULIDIN, and ARI ARKANUDIN. "PERAN GURU DALAM
- Copyright (c) 2024 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

- MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK YATIM: STUDI DI YAYASAN AL-NIKMAH BARIKAH JANAH JAKARTA SELATAN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 91-102. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4199>
- PRAYITNO, P., MAULIDIN, S., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75-85. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186>
- Saâ, H. (2018). Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 183-204.
- SARI, MINDA AYU RAHMA, FARIDA FARIDA, RIZKI WAHYU YUNIAN PUTRA, and SYARIF MAULIDIN. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GAMIFIKASI BERNUANSA ISLAMI DAN LINGKUNGAN PADA MATERI BANGUN DATAR TINGKAT SMP/MTs UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 103-115.
- Siahaan, A., Akmalia, R., Syafriani, Y., Ramadhani, S., Ahmad, A. K., & Sihombing, H. R. S. (2022). Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 2 Binjai. *ANWARUL*, 2(6), 436-446.
- SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Syarif Maulidin, M. Isla Maulana, & Ulin Nuha. (2025). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYAJAROTUL MA'ARIF WAL AHWAL KARYA SYEKH AL IZZ BIN ABDUSSALAM. *Crossroad Research Journal*, 2(1), 36–51. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.239>
- Syarif Maulidin, & Siti Wardatul Janah. (2025). Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru). *Crossroad Research Journal*, 2(1), 22–35. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.236>